

PENGEMBANGAN BUKU TEKS BERBASIS PEMBELAJARAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH UNTUK KELAS XI KOMPETENSI PERBANKAN SYARIAH SMK NEGERI 1 LAMONGAN

Muhammad Fahmi Yafi

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, email: fahmiyafi234@gmail.com

Luqman Hakim

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, email: luqmanhakim@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam penelitian pengembangan itu memperoleh buku teks dengan menggunakan langkah-langkah saintifik pada kegiatan inti pembelajaran. Tujuan dan penelitian ini diantaranya untuk menganalisis proses perkembangan buku teks, menganalisis kriteria buku teks, serta menganalisis tanggapan siswa-siswi pada buku teks bernuansa pendekatan saintifik pembelajaran perbankan syariah yang diteliti. Penelitian ini, jenis yang dipakai yakni *R&D* (Research & Development) dalam model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan tanpa melakukan tahap *disseminate*. Subyek penelitian ini adalah anak-anak tingkat XI Perbankan Syariah di SMK Negeri 1 Lamongan. Dari hasil penelitian ini mendapatkan nilai akhir rata-rata kelayakan buku oleh para ahli sejumlah 85,34% berkategori Sangat Valid. Komposisi kriteria isi menunjukkan nilai sebanyak 86,15% berkategori Sangat Valid, komposisi kriteria penyajian sebanyak 82% berkategori Sangat Valid, komposisi kebahasaan sebesar 84,28% dengan kategori sangat valid, serta komponen kegrafikan sebesar 88,93% berkategori Sangat Valid. Tes produk juga memperlihatkan hasil bahwa buku ajar bisa membuat ketertarikan siswa-siswi belajar, ditunjukkan oleh hasil prosentase sebesar 87,87% dengan kategori Sangat Baik.

Kata Kunci: Akuntansi Perbankan Syariah, Bahan Ajar, Buku Teks, Pendekatan Saintifik.

Abstract

This development research produces textbooks using scientific steps at the core learning activities. The purpose of this study is to analyze the process of developing textbooks, analyzing the feasibility of textbooks, and analyzing students' responses to textbooks based on scientific approaches on the subjects of Islamic banking accounting developed. The type of research used is *R&D* (Research and Development) with the 4D model developed by Thiagarajan without doing the disseminate stage. The subjects of this study were students of class XI Islamic Banking at SMK Negeri 1 Lamongan. The results of this study show the average results of the feasibility of textbooks by experts by 85,34% in the Very Valid category. The content feasibility component shows a result of 86,15% with a very valid category, the presentation feasibility component is 82% with a very valid category, linguistic component is 84,28% with a very valid category, and the graphics component is 88,93% with a very valid category. The results of product trials also show that textbooks can attract students' interest in learning, as indicated by the percentage of 87,87% with very good categories.

Keywords: *Islamic Banking Accounting, Intrucional Materials, TextBooks, Scientific Approac.*

PENDAHULUAN

Hakikatnya, taman pendidikan menggambarkan wadah berinteraksi antar komponen yang beresensial guna menggapai tujuan dari pendidikan. Menurut Hamalik (2008:79), arti dari pendidikan sangatlah lebar. Kata Hamalik, peranan pendidikan mempunyai sangatlah besar guna membentuk karakter, ilmu pengetahuan dan mental anak/siswa biar bisa mengembangkan penyesuaian diri dengan sebaik mungkin terhadap kondisi sekitarnya dan oleh sebab demikian bisa mengeluarkan perubahan dirinya yang sangat ingin bisa teraplikasikan secara kuat pada hidup masyarakat. Perkembangan serta kemajuan

semua bidang dalam hidup suatu Negara, akan ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikannya.

Memasuki zaman millennial yang padat tantangan serta roda yang ekonomi yang sangat cepat, persiapan lulusan sesuai rancangan kebutuhan nyata di lapangan sangat sekali diperlukan. Guna tujuan tersebutlah Penataan kurikulum dikakukan Pemerintah (Mulyasa, 2014:66). Pemerintah telah melakukan berbagai upaya guna memperbagus pendidikan nasional yang berkualitas tinggi dengan munculnya kebijakan pendidikan yakni K13. dalam pengembangan *scientific approach* ini, pemerintah memiliki upaya menjadikan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Menurut

Kurniasih, 2014:3. Satu kurikulum wajib selalu beradaptasi pada perubahan apapun serta pengembangan zaman. Perubahan akan selalu terjadi pada satu kurikulum agar satu kurikulum bisa memberikan jawaban tantangan zaman selalu berubah tanpa dapat dicegah, serta untuk menyiapkan siswa-siswi berdayasaing di masa akan datang dengan berbagai kemajuan keilmupengetahuan serta teknologi.

Usaha K13 guna mendoktrinasi esensial yang terkandung dalam keterampilannya bisa berbanding lurus dengan kelakuan sikap yang didapatkan siswa-siswi lewat apa yang diketahui dimeja sekolah, kesimpulannya *shard skill* serta *soft skill* mampu berjalan seiring, seimbang, serta dapat diaplikasikan di kehidupan setiap harinya. Fadlillah, 2014:16. Mengasumsikan harapannya pada penerapan K13. Katanya, besar harapannya siswa-siswi mampu mempunyai keterampilan, kompetensi sikap, serta peningkatan pengetahuan, mengembang sesuai pada tingkat penempuhan pendidikannya oleh karenanya bisa memiliki pengaruh serta mampu menentukan keberhasilannya pada kehidupannya kemudian hari. Pengaplikasian K13 tidak hanya sebatas kurikulum yang diganti saja, akan tetapi guna penuntut inovasi di meja sekolah pada sistem pembelajarannya, penuntutan perubahan yakni : penggunaan siswa terhadap prangkat pembelajaran, KS atau embar Kegiatan Siswa rancangan kegiatan belajar-mengajar, evaluasi, dan media belajar mengajar yang dipakai. Dalam hal-hal yang meliputi pengaplikasian K13.

Bahan ajar menggambarkan perangkat belajar mengajar yang penting sekali di dalam proses belajar mengajar. Karena bahan ajar mengajar merupakan semua bahan (baik secara alat, info, ataupun tulisan) yang sudah tersusun secara sistematis, yang penampilan wujudnya penuh dari kompetensi akan dipelajari siswa-siswi serta dipakai ditahapan belajar mengajar yang bertujuan perancangan serta penalaran aplikasi belajar mengajar. Jika buku teks tidak ada diproses belajar mengajar, maka pelajaran yang disampaikan diproses itu akan terjadi penghambatan serta pelajaran tidak akan terserap secara baik, yang mengakibatkan siswa-siswi tidak memahami pelajaran yang diajarkan dari pengajar soalnya siswa-siswi cuman memperdengarkan tanpa tau sebenarnya apa yang disampaikan oleh pengajar. Atas dasar perihal itulah, upaya agar pelajaran dapat diserap oleh siswa-siswi seyogyanya pengajar mempergunakan buku ajar mengajar berwujud buku tertulis atau buku teks ditahap kegiatan belajar mengajar. Di penyeelidikan ini, penulis akan memberi

perkembangan pada salah satu tataran belajar mengajar yakni buku ajar mengajar berwujud buku tulis.

Teknologi informasi yang berkembang serta pengaruh komunikasi ke dalam bidang pendidikan, yang terkhususkan diproses belajar mengajar, media klasik ternyata semacam media cetak tetap digunakan masih. Buku teks hingga saat ini tetap dirasa sebagai buku ajar mengajar yang prioritas dan diutamakan. Buktinya hampir diseluruh institusi belajar mengajar, dari jenjang paling dasar sampai jenjang paling atas dan tinggi, penggunaan buku teks ajar mengajar pada umumnya dipergunakan untuk buku teks utamanya diproses ajar mengajar. Buku teks terlihat dikomposisi sumberbelajar maupun buku teks serta memberi pelajaran hingga posisi buku teks sangatlah penting dimodel belajar mengajar. Akan tetapi secara realita di lapangan tidaklah seluruh buku teks yang dipergunakan di meja sekolah mampu memenuhi kelayakan syarat baik. Buku teks masih sangatlah banyak yang belum menarik menyebabkan siswa kurang termotivasi guna mempelajarinya maaupun membacanya. Guna memproduksi belajar mengajar berkualitas baik, institusi sekolah berupa wadah belajar mengajar keseharusannya mengasihkan fasilitas berkualitas baik apalagi perangkat belajar mengajar salah satunya buku teks yang berkualitas sangat baik guna siswa-siswi agar dapat memproduksi alumni berkualitas super juga.

Salah satu institusi sekolah favorit di daerah Lamongan yang memproduksi banyak sekali siswa-siswi berprestasi yakni SMK Negeri 1 Lamongan. Di institusi sekolah ini mempunyai jurusan Perbankan Syariah masih tergolong baru oleh karenanya masih sedikit sekali sumber belajar mengajar berupa buku teks yang bisa dimaknai serta dibuat patokan belajar mengajar. Atas dasar dari hasil wawancara dengan Bapak Drs. Tipan, M.T. sebagai pengajar mata pembelajaran Akuntansi Perbankan Syariah memberikan pernyataan yakni konteks buku teks memanglah sudah ada akan tetapi itu cuman bersifat universal bukan khusus digunakan siswa-siswi SMK ataupun sederajat yang diperjadikan guna patokan untuk belajar mengajar. Adanya buku teks ajar mengajar Akuntansi Perbankan Syariah menyeluruh memanglah belum ada yang secara resmi dikhususkan siswa-siswi SMK ataupun sederajat, yang diproduksi meluas yakni buku teks akuntansi perbankan syariah dipergunakan guna para mahasiswa ataupun pegawai kantor. Maka dari itulah penulis mau memberi pengembangan satu buku teks ajar mengajar yang diprioritaskan pada siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan dengan lebih

menkombinasikan pengetahuan umum dan pengetahuan spiritual pada mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah supaya motivasi siswa-siswi lebih meningkat serta lebih gampang mempelajarinya dikarenakan pada buku teks yang dikembangkan selanjutnya akan ditambahkan dengan pedoman hukum-hukum Islam berupa potongan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan As-Sunnah beserta riwayat, pengertian, serta pemaknaannya.

Guna acuan, jurnal yang dijadikan referensi oleh peneliti yakni penelitian dari Fikriyah Dwi Cahayani (2014) berjudul "Pengembangan Buku Ajar Akuntansi Berbasis Integrasi-interkoneksi Untuk Kelas XI IPS Di MAN 3 MALANG". penelitian berdasarkan hasil uji t (*paired-samples t test*) tersebut hasilnya diketahui adanya perbedaan motivasi atau minat serta laporan belajar siswa-siswi sebelum serta sesudahnya diberikan penunjang berupa buku teks mengajar akuntansi berbasis integrasi-interkoneksi yang memberikan tanda bahwasannya buku teks memiliki pengaruh yang efektif dengan rata-rata persentase kriteria kelayakan buku teks mengajar senilai 86.71%.

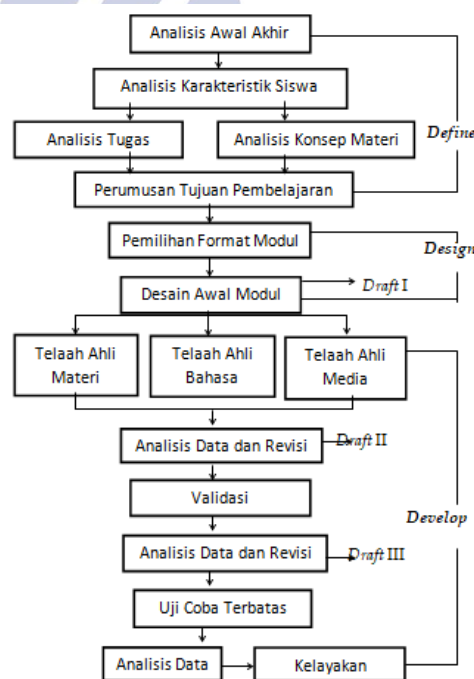
Buku teks yang dinyatakan menarik serta layak sangatlah dibutuhkan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lamongan. Dikarenakan buku teks digunakan pengajar guna menjabarkan seluruh pengetahuan isi mata pelajaran akuntansi perbankan syariah serta digunakan siswa-siswi agar lebih memahami secara mudah dan baik semua isi pelajaran. Buku teks yang akan dikembangkan oleh peneliti yakni serangkaian bahan ajar mengajar yang dirancang guna memberikan kemudahan untuk pengajar serta siswa-siswi pada kegiatan belajar mengajar di pelajaran akuntansi perbankan syariah. Oleh karenanya peneliti akan melaksanakan penelitian pengembangan buku teks dengan judul "Pengembangan Buku Teks Berbasis Pembelajaran Sainifik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Untuk Kelas XI Kompetensi Perbankan Syariah SMK Negeri 1 Lamongan".

METODE

"Metode penelitian ini adalah pengembangan (*Research and Development/ R&D*) yang mana metode penelitian digunakan untuk menguji yang menghasilkan produk baru dan selanjutnya menguji keefektifan produk tersebut" (Sugiyono, 2014:407).

Jenis dari pengembangan menjadi patokan mengembangkan produk yang bakal diproduksi bisa berupa jenis konseptual, jenis teoritik, serta jenis. Pada pengembangan buku teks digunakan pengembangan model prosedural dengan sifat

deskriptifnya karena dalam mengembangkan bahan ajar mengajar ini dibutuhkan langkah-langkah yang seharusnya dilakukan untuk menghasilkan satu produk bahan ajar berwujud buku teks yang sangatlah layak dipergunakan pada kegiatan belajar mengajar. Pengembangan ini rancangannya diadaptasi berdasarkan dari jenis pengembangan yang diutarakan Thiagarajan pada Trianto (2009). Jenis 4-P yang diadaptasi dari pengembangan 4-D yang dijadikan acuan rancangan penelitian serta pengembangan buku teks, yang mencakup langkah *define* atau pendefinisian, langkah *design* atau perancangan, langkah *develop* atau pengembangan, serta langkah *disseminate* atau pendistribusian. Jenis 3-D dapat digunakan sebagai langkah pengembangan buku teks ajar mengajar dikarenakan terbatasnya tenaga, dari segi biaya juga terbatas, serta minimnya waktu. Oleh karena itulah penelitian ini hanya dilaksanakan sampai langkah ketiga saja yakni pengembangan tidak sampai pendistribusian atau penyebaran.



Gambar 3.1. Prosedur pengembangan buku ajar sebagai pendukung pembelajaran saintifik buku ajar 3-D Thiagarajan (Trianto, 2011 dan diaolah peneliti)

Pengembangan bahan ajar yang berupa buku teks berbasis pembelajaran saintifik, kumpulan datanya berupa data kualitatif serta data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) data kualitatif merupakan data yang berisi saran dan masukan dari responden sebagai tambahan. Data kualitatif berbentuk kata, kalimat, skema, ataupun gambar. Sedangkan data kuantitatif merupakan data pokok yang diperoleh dari angket penilaian produk yang akan memberikan gambaran mengenai kelayakan produk yang

dikembangkan. Data kuantitatif digambarkan dalam bentuk angka. Data kualitatif didapatkan dari hasil telaah modul terdiri atas angket telaah buku teks oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Untuk data kuantitatif didapatkan dari hasil validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media dan pendapat dari para peserta didik yang kemudian dianalisis dengan teknik presentase.

Berdasarkan jenis data yang digunakan yaitu instrumen telaah ahli, validasi ahli dan respon peserta didik. Dari data yang ada di instrumen memerlukan cara untuk mengolahnya agar memperoleh data yang sesuai. Pada telaah ahli, saran dan masukan dianalisis secara kualitatif. Data hasil validasi ahli dengan skala likert, berikut tabelnya

Tabel 1 Kriteria Skala Likert

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Sedang	3
Buruk	2
Sangat Buruk	1

Sumber: Riduwan (2013:13)

Dari hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan tentang kelayakan buku ajar menggunakan skala *Likert* dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Kriteria Interpretasi

Persentase	Kriteria Interpretasi
0-20	Sangat Tidak Baik
21-40	Tidak Baik
41-60	Cukup Baik
61-80	Baik
81-100	Sangat Baik

Sumber: Riduwan (2013:14)

Pendapat peserta didik diberikan pada uji coba terbatas dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Presentase tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan skala *Guttman* pada table berikut:

Tabel 3 Kriteria Skala Guttman

Jawaban	Nilai Skor
Ya (Y)	1
Tidak (T)	0

Sumber: Riduwan (2013:16)

Setelah ditemukan hasil perhitungan, maka presentase diinterpretasikan untuk mengetahui nilai dari buku teks.

Tabel 4 Kriteria Interpretasi Skor Respon Siswa

Presentase	Kriteria Interpretasi
0-20	Sangat Tidak Baik
21-40	Tidak Baik
41-60	Cukup
61-80	Baik
81-100	Sangat Baik

Sumber: Riduwan (2013:15)

Dari table diatas menunjukkan buku ajar dapat dikatan layak jika rata-rata dari semua aspek angket mendapatkan presentase lebih dari 61% sehingga interpretasi buku ajar sangat kuat/kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Pengembangan buku teks akuntansi perbankan syariah berbasis saintifik dapat diketahui:(1) langkah pertama yang harus dilakukan oleh peneliti dalam adalah tahap pendefinisian (*define*). Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan yang diperlukan kegiatan pembelajaran dan menggali informasi terkait produk yang dikembangkan, (2) langkah kedua berikutnya yaitu melakukan tahap perancangan (*design*) buku teks. Tujuan pelaksanaan tahap design adalah untuk menentukan rancangan konsep buku teks yang dihasilkan, (3) langkah ketiga adalah tahap pengembangan (*develop*). Dalam pelaksanaan tahap ini, tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengembangkan buku teks yang telah memperoleh revisi dan validasi dari para ahli serta diujicobakan pada peserta didik.

Penilaian kelayakan buku teks akuntansi perbankan syariah berbasis saintifik dinilai berdasarkan hasil validasi dari para ahli, yaitu validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. Dalam penilai dilakukan dengan *Skala Likert* dimana kriteria ditentukan berdasarkan hasil penilaian. Ketentuan tersebut diantaranya yaitu skor 5 mendapat kriteria “sangat baik”, skor 4 mendapat kriteria “baik”, skor 3 mendapat kriteria “sedang”, skor 2 mendapat kriteria “tidak baik”, dan skor 1 mendapat kriteria “sangat tidak baik”. Hasil perolehan skor dari validasi kemudian diolah dengan menggunakan teknik presentase sehingga diketahui kriteria kelayakan buku teks. Pengisian hasil validasi dilakukan dilihat dalam rekapitulasi berikut.

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Validasi Para Ahli

No.	Subjek	Hasil	Kriteria
1	Komponen Isi	86.15%	Sangat layak
2	Komponen Penyajian	82%	Sangat layak
3	Komponen Bahasa	87.14%	Sangat layak
4	Komponen Kegrafikan	92,76%	Sangat layak
	Rata-Rata	87,01%	Sangat layak

Sumber: Riduwan 2013:15)

Angket respon peserta didik terdiri atas 10 pertanyaan meliputi komponen isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Peserta didik diminta untuk menjawab “Ya” (skor 1) atau “Tidak” (skor 0) dari setiap pertanyaan dan juga diminta untuk memberikan komentar umum mengenai buku teks yang dikembangkan. Berikut disajikan hasil angket respon peserta didik dari uji coba terbatas.

Tabel 6 Hasil Respon Peserta Didik

No.	Komponen	Hasil	Kriteria
1	Isi	90%	Sangat Baik
2	Penyajian	92,5%	Sangat Baik
3	Bahasa	85%	Sangat Baik
4	Kegrafikan	84%	Sangat Baik
	Average	87,87%	Sangat Baik

Sumber: Riduwan 2013:15

Pembahasan

Proses Pengembangan Buku Teks Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis Sainifik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Kelas XI Semester I Kompetensi Perbankan Syariah SMK Negeri 1 Lamongan. Secara keseluruhan proses pengembangan buku teks Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis Sainifik secara keseluruhan dilaksanakan dengan mengikuti model pengembangan 4-D dari Thiagarajan, Semmel, dan Semmel yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Pada penelitian ini, tahapan pengembangan hanya dilakukan sampai tahap *develop* (pengembangan). Hal tersebut dilakukan dengan alasan adanya keterbatasan sumber daya, baik waktu maupun biaya.

Tahap pertama dalam melakukan penelitian Pengembangan Buku Teks Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis Sainifik pada yakni tahap pendefinisian, dilakukan analisis ujung depan., siswa, tugas, konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. Pada tahap analisis ujung depan, berdasarkan observasi sebanyak 73% siswa kelas XI perbankan syariah menganggap bahwa mata pelajaran akuntansi perbankan syariah merupakan pelajaran yang sulit. Bahan ajar yang digunakanpun masih belum membuat daya tarik siswa meningkat. Kedua berdasarkan analisis siswa diketahui bahwa rata-rata siswa kelas XI perbankan syariah berusia diatas 15 tahun yang menurut Piaget dalam Nursalim, dkk. 2007:26 bahwasannya anak pada usia tersebut mampu berpikir abstrak, dapat menganalisis masalah secara ilmiah, dan kemudian mampu menyelesaikan masalah. Dalam hal

ketersediaan buku teks untuk pembelajaran, siswa-siswi menginginkan buku teks yang menarik dari segi tampilan yaitu didukung dengan penggunaan warna-warna dan gambar. Dari hasil observasi diketahui bahwa sebanyak 88% siswa kelas XI lebih menyukai buku akuntansi perbankan syariah dalam bentuk tercetak. Ketiga dilakukan analisis tugas untuk mengidentifikasi tugas-tugas yang perlu dilakukan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan buku teks yang dikembangkan dibagi menjadi 6 kegiatan pembelajaran. Disetiap kegiatan pembelajaran siswa diminta untuk mengerjakan soal pada penilaian pengetahuan yang terdiri atas 15 soal pilihan ganda dan 10 soal essay. Jika belum memenuhi ketuntasan belajar, maka siswa harus mempelajari lagi materi yang belum dikuasai dan mengerjakan soal remidi. Jika sudah mencapai ketuntasan maka siswa dapat mengerjakan soal pengayaan untuk memperdalam penguasaan materi kemudian melanjutkan ke kegiatan belajar selanjutnya. Keempat dilakukan analisis konsep untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama materi pada materi buku ajar yang akan dikembangkan. Buku teks yang dikembangkan berisi materi-materi kelas XI semester I dengan hasil dari analisis ini berupa peta konsep materi-materi akuntansi perbankan syariah pada semester I. Berdasarkan analisis-analisis tersebut, maka diperlukanlah pengembangan buku teks yang dapat membuat siswa belajar secara aktif dengan bimbingan guru secara minim namun efektif bagi pertumbuhan pola pikir siswa.

Pada tahap kedua yakni tahap perancangan dilakukan pemilihan format dan penyusunan buku teks. Perancangan buku ajar mengikuti format dari Direktorat Pembinaan SMK (2008:31) dan dimodifikasi oleh peneliti. Modifikasi menyesuaikan dengan kurikulum 2013 untuk menambah daya tarik dan kelengkapan buku teks. Tahapan pengembangan dilakukan proses telaah, revisi, validasi, dan uji coba produk terbatas.

Buku teks dirancang bersifat saintifik agar siswa dapat dengan mudah memahami konsep penyajian materi pada buku teks. Hal ini sesuai dengan Dariyanto :2014 yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Dalam tahap perancangan ini menghasilkan buku teks yang tercetak secara utuh yang biasa disebut draft I. buku teks yang telah selesai dirancang terdiri atas 3 bagian utama, yaitu bagian Pembuka, bagian Isi, dan bagian Penutup. Bagian pembuka buku teks terdiri dari cover depan, halaman

identitas, kata pengantar, daftar isi, dan peta kedudukan buku teks. Bagian isi terdiri atas pendahuluan pembelajaran, materi pembelajaran, dan evaluasi. Bagian penutup terdiri atas kunci jawaban, daftar pustaka, glosarium, dan cover belakang.

Pada tahap ketiga yakni tahap pengembangan yang pada saat pelaksanaan tahapan pengembangan dilakukan proses telaah, proses revisi, proses validasi, dan uji coba produk terbatas. Draft I buku teks yang dihasilkan pada tahap perancangan ditelaah oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis menggunakan lembar telaah yang disediakan. Ahli materi menyarankan untuk menambah keterangan pada uraian materi agar lebih jelas bagi siswa. Ahli bahasa menyarankan untuk memperbaiki tata bahasa dan ejaan serta memberi pedoman penskoran agar sesuai dengan ciri buku teks yang baik. Ahli grafis menyarankan jika perlu dapat ditambahkan widow atau orphan, memperbaiki tata letak halaman yang berjejal, dan jika perlu dapat digunakan huruf dekoratif. Berdasarkan saran dari para ahli selanjutnya dilakukan revisi buku teks. Semua saran dari ahli digunakan untuk revisi buku teks, kecuali saran dari ahli grafis yaitu jika perlu dapat menambah widow, orphan, dan menggunakan huruf dekoratif. Hal ini karena menurut kriteria kelayakan BSNP (2014b). Setelah dilakukan revisi, selanjutnya dilakukan validasi buku ajar oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis untuk menilai kelayakan buku teks. Validasi ahli ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita dan Hakim (2014) yang menggunakan ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis untuk menilai kelayakan buku teks yang dikembangkan. Para ahli diminta untuk menilai buku teks dengan mengisi skor pada lembar validasi yang disediakan. Hasil penilaian dari para ahli dianalisis dengan teknik persentase kemudian diinterpretasikan hasilnya. Setelah buku teks mendapat interpretasi layak atau sangat layak, dilakukan uji coba terbatas pada 20 siswa dari SMK Negeri 1 Lamongan. Diambil 20 siswa dengan kemampuan akademik yang heterogen dengan bantuan guru akuntansi perbankan syariah. Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memperoleh respon siswa terhadap buku teks yang dikembangkan.

Komponen penyajian buku teks memperoleh penilaian dengan persentase sejumlah 85%. Angka tersebut dikategorikan sebagai kriteria sangat layak. Hasil penilaian tersebut didasari alasan bahwa dalam penyajian buku teks sudah memenuhi aspek berdasarkan pada kriteria kelayakan penyajian buku teks yang telah ditetapkan oleh BSNP (2014a) sebagai standar buku teks yang terdiri dari teknik penyajian buku teks, pendukung penyajian materi pada buku teks, penyajian pembelajaran yang terdapat dalam buku

teks, dan kelengkapan isi/materi dalam penyajian buku teks. Komponen penyajian buku teks memperoleh persentase sejumlah 82% dikategorikan sebagai kriteria sangat layak (Riduwan, 2013:15). Hasil penilaian berdasarkan dalam penyajian buku teks sudah memenuhi aspek kriteria kelayakan penyajian buku teks yang telah ditetapkan oleh BSNP (2014a) sebagai standar buku teks terdiri dari teknik penyajian buku ajar, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran dan kelengkapan isi/materi dalam penyajian buku teks. Penilaian terhadap komponen bahasa memperoleh persentase sebesar 87,14%. dikategorikan sebagai kriteria sangat layak (Riduwan, 2013:15). Penilaian didasari penyajian bahasa yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan komponen pada kriteria kelayakan bahasa dalam buku ajar menurut BSNP (2014a). Dalam struktur kalimat, tata bahasa, ejaan, dan penulisan nama asing yang digunakan sudah tepat. Selain itu, penggunaan istilah dan simbol/lambang sudah konsisten sehingga memperoleh persentase 96% dengan kriteria sangat layak (Riduwan, 2013:15).

Akhir pembelajaran, peserta didik diminta untuk memberikan penilaian pada buku teks yang dikembangkan dengan mengisi angket respon. Komponen angket respon peserta didik meliputi isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Komponen isi mendapat persentase 90%, komponen bahasa mendapat persentase 85%, komponen penyajian mendapat persentase 92,5% dan komponen kegrafikaan mendapat persentase 84%. Dari rata-rata pada table respon peserta didik menunjukkan angka sebesar 87,87% dengan memperoleh kriteria sangat baik (Riduwan, 2013:15). Menurut sebagian besar peserta didik, buku teks memiliki desain cover dan kombinasi warna yang menarik, serta huruf yang digunakan mudah untuk dibaca.

PENUTUP

Simpulan

Isi dari kesimpulan ialah:(1) buku teks Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis Saintifik menggunakan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan;(2) kelayakannya memperoleh kriteria sangat layak dengan dasar validasi ahli pada komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan;(3) respon peserta didiknya yaitu sangat baik dengan komponen isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan.

Saran

Adapun saran yang dipaparkan sebagai berikut:(1) produk harus dilakukan penelitian lebih lanjut hingga tahap *disseminate* agar mengetahui efektivitas buku teks dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sesungguhnya;(2) produk dapat diterapkan

dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, sehingga peneliti selanjutnya dapat memperbaiki agar buku ajar ini dapat diterapkan untuk semua model pembelajaran;(3) produk hanya beberapa pendekatan saja yang digunakan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menerapkan dalam semua langkah pembelajaran pendekatan saintifik;(4) produk yang dikembangkan hanya materi semester 1, oleh karena itu peneliti selanjutnya perlu melakukan pengembangan media pembelajaran, maupun LKPD untuk menunjang kelengkapan penyampaian materi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Rusilowati, Nugroho, dan Susilowati. 2016. *Development Of Science Textbook Based On Scientific Literacy For Secondary School*. (https://journal.unnes.ac.id/artikel_nju/JPMI/4252, diakses tanggal 05 Februari 2018)
- Andini Tri Indah Sari, Luqman Hakim. 2018. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Higher Order Thinking Skill Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Kelas XI Semester II. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diakses tanggal 05 Mei 2019
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2014. *Naskah Akademik Instrumen Penelitian Buku Teks Kelompok Peminatan Ekonomi*. Jakarta: BSNP
- Cindy Avrillia Anisa, Suci Rohayati. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Perbankan Dasar Berbasis Kontekstual Pada Materi Kredit Perbankan Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri Mojoagung. <https://jurnalmhasiswa.unesa.ac.id>, diakses tanggal 15 Mei 2019
- Dina, Adreini. 2015. *The Development and Standardization of Senior High School Chemistry Textbook For Year XI at Semester I RSBI Class Based on Contents Standard of KTSP*. (<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpk/article/view/4269>, diakses tanggal 05 Februari 2018)
- Fikryyah Dwi Cahyani. 2014. Pengembangan Buku Ajar Akuntansi Berbasis Integrasi-Interkoneksi untuk Kelas XI IPS di MAN 3 Malang. (<http://jurnal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6059>, diakses tanggal 05 Februari 2018)
- Ibrohim Aji Kusuma dan Sahid. 2016. *The Development of Student Worksheet Based on Scientific Approach in Linear Programming For The First Grade of Vocational Students*. (<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/math/article/view/4608>, diakses tanggal 05 Februari 2018)
- Kemendikbud. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013: Paparan Mendikbud dalam Sosialisasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud
- Kurniasih, Imas. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran (Pengembangan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- M. K. Abadi, H. Pujiastuti dan L. D. Assaat. 2015. *Development of Teaching Materials Based Interactive Scientific Approach Towards The Concept of Social Arithmetic for Junior High School Student*. (<http://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/812/1/012015/meta>, diakses tanggal 05 Februari 2018)
- Nella Puspita Sari, Luqman Hakim. 2018. Pengembangan Buku Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Pada Siswa SMK Kompetensi Keahlian Perbankan Syariah
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik, Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia
- Ranata, Artha dan Octaviana. 2017. Pengembangan Buku Ajar Akuntansi Kas Berbasis *Scientific Approach* Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI di SMK Negeri Se-Surabaya. (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/21343>, diakses tanggal 05 Februari 2018)
- Razia, Fakir dan Roshini, Kumari. 2007. *Effective Use of Textbooks: A Neglected Aspect Of Education in Pakistan*. (<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/summary?doi=10.1.1.533.1185>, diakses tanggal 05 Februari 2018)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Yunika Putri, Agus Setyo dan Yetti Supriyati. 2015. Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Saintifik. (<http://journal.unj.ac.id/onj/index.php/prosidingsnf/article/download/5000/3688>, diakses tanggal 05 Februari 2018).